

RINGKASAN

DAFFA PUTRA ARDIANSAH. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Kangkung menjadi Kangkung Krispi pada Agribusiness and Technology Park. *Establishment of a Kangkung Processing Business Unit into Crispy Kangkung at Agribusiness and Technology Park*. Dibimbing oleh KHOIRUL AZIZ HUSYAIRI.

Komoditas kangkung (*ipomoea sp*) merupakan jenis tanaman sayuran daun, termasuk kedalam famili *Convolvulaceae*. Daun kangkung panjang, berwarna hijau keputih-putihan merupakan sumber vitamin A, B1, dan C, juga mengandung protein, kalsium, fosfor, besi, karoten, hentiakontan sitosel. Pertanian menjadi salah satu sektor mata pencarian utama masyarakat Indonesia. Pertanian terdiri dari beberapa sektor yaitu perikanan, peternakan, perkebunan, hortikultura dan tanaman pangan. Salah satu sektor pertanian yang memungkinkan dikelola oleh petani dengan keterbatasan modal adalah subsektor hortikultura.

Agribusiness and Technology Park (ATP) merupakan salah satu unit bisnis yang membudidayakan sayuran organik salah satunya adalah kangkung di daerah Kabupaten Bogor mampu menghasilkan sebanyak 10 sampai 12 ton dalam satu tahun. Namun tidak semua kangkung tersebut memenuhi kriteria pasar. Kriteria tersebut terbagi menjadi 2 yaitu *grade A*, dan *BS*. *Grade BS* adalah sisa hasil sortasi yang belum termanfaatkan secara maksimal terlebih saat musim panas yang tingkat produktivitas dari sayuran menjadi tinggi, *grade BS* tersebut masih layak dikonsumsi dan dapat dimanfaatkan menjadi produk olahan, salah satunya menjadi kangkung krispi.

Kajian pengembangan bisnis ini disusun berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) di ATP yang dilakukan selama tiga bulan dengan tujuan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal serta mengkaji kelayakan pengembangan bisnis berdasarkan perencanaan finansial dan non finansial. Metode yang digunakan adalah analisis SWOT dan analisis non finansial berupa aspek pasar dan pemasaran, produksi, organisasi dan manajemen, sumber daya manusia dan kolaborasi serta analisis finansial berupa aliran arus kas, laba rugi, kriteria investasi dan *switching value*.

Ide pengembangan bisnis ini diperoleh dari strategi W-O (*Weaknesses-Opportunities*) pada matriks SWOT. berdasarkan aspek finansial hasil perhitungan kriteria kelayakan investasi yang menunjukkan angka kelayakan yaitu, NPV sebesar Rp 38.463.113,14 ($NPV > 0$), IRR sebesar 46,26% ($IRR > DF$), *Net B/C* sebesar 2,39 ($Net B/C > 1$), *Gross B/C* sebesar 1,06 ($Gross B/C > 1$), PP sebesar 3,10 tahun ($PP < umur\ bisnis$). Berdasarkan analisis *switching value* penurunan harga produk kangkung krispi yang dapat diterima perusahaan adalah sebesar 5,8287936435% serta kenaikan harga minyak goreng dengan batas kenaikan 51,16015450%. Berdasarkan laporan laba rugi, bisnis ini mendapatkan laba bersih sebesar Rp. 7.664.125 pada tahun ketiga serta pada tahun keempat dan kelima sebesar Rp. 16.829.725.

Kata kunci: Agribusiness and Technology Park (ATP), kangkung krispi, aspek non finansial dan finansial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.